

Analisis praktik residensi keperawatan medikal bedah pada pasien gangguan sistem perkemihan dengan kasus acute kidney injury menggunakan pendekatan model keperawatan adaptasi ROY di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta =
Analysis of medical surgical nursing residency practice on urinary system disorders with acute kidney injury cases using roy adaptation model approach at Cipto Mangunkusumo Hospital in Jakarta

Saly Marla Papeti, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20468501&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Perawat spesialis pasien dengan gangguan sistem perkemihan berperan dalam praktik keperawatan berupa pemberi asuhan keperawatan tingkat lanjut, melakukan pembuktian ilmiah dan sebagai agen pembaharu. Asuhan keperawatan dilakukan pada kasus pasien dengan acute kidney injury dan 30 pasien gangguan sistem perkemihan dengan menggunakan pendekatan teori model adaptasi Roy. Perilaku maladaptif paling banyak terganggu pada mode fisiologis dengan masalah keperawatan hipervolemia, sehingga intervensi keperawatan yang dilakukan adalah manajemen dan monitoring cairan untuk mencapai keseimbangan cairan. Evidence Based Nursing dilakukan dengan menerapkan latihan range of motion intrahemodialisis pada 9 orang pasien gagal ginjal terminal yang tidak mencapai nilai Kt/v sesuai standar Perhimpunan Nefrologi Indonesia. Dari pelaksanaan EBN diperoleh hasil bahwa latihan range of motion dapat meningkatkan nilai Kt/V. Program inovasi yang dilakukan adalah menerapkan format pengkajian Functional Assessment of Chronic Illness Therapy-Fatigue dalam menilai fatigue pada pasien yang melakukan latihan range of motion.

ABSTRACT
Specialist nurses in patients care with urinary system disorders play a role in nursing practice in the form of advanced nursing care, scientific proofing and reforming agents. Nursing care is performed in the case of patients with acute renal failure and 30 urinary system disorders using Roy 39 s model adaptation theory. Maladaptive behavior is most disturbed in the physiological mode with the diagnosis of hypervolemia, fluid management and monitoring was nursing intervention to achieve fluid balance. Evidence based nursing was performed by applying range of motion intrahemodialysis exercise in 9 patients with chronic renal failure who did not achieve Kt v as per the standard of the Indonesian Nephrology Association. The range of motion exercise can increase the value of Kt v. The innovation program applies the FACIT F assessment format in assessing fatigue in patients performing range of motion exercises.